



Naik, Kasus Covid-19 dalam Sepuluh Hari Terakhir

YOGYA (KR) - Pemda DIY mengimbau pentingnya pemahaman terkait pencegahan dan penanganan Covid-19 varian Omicron. Guna mewujudkan hal itu, perlu komunikasi yang positif dan insentif terkait protokol, isolasi mandiri (isoman), serta isolasi terpusat (isoter) tanpa perlu menakut-nakuti masyarakat.

Demikian dikatakan Wakil Gubernur (Wagub) DIY Sri Paku Alam X dalam Rapat Koordinasi Perkembangan dan Penanganan Covid-19 di DIY di Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Senin (7/2).

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie mengatakan, menurut data Dinas Kesehatan DIY per 6 Februari 2022, terdapat kenaikan kasus Covid-19 di DIY dalam sepuluh hari terakhir.

Selain itu, tren positivity rate juga mengalami peningkatan, yaitu mencapai 2,14 persen. Padahal pada 8 Januari 2022, tren positivity rate masih di angka 0,04 persen. Kenaikan kasus Covid-19 ini disebabkan karena kecepatan replikasi varian Omicron Covid-19 yang cukup tinggi. Meskipun begitu, tenaga dan fasilitas kesehatan di DIY masih mencukupi dan terkendali.

Pembajun menuturkan, percepatan vaksin juga dinilai cukup baik di DIY, dengan cakupan vaksinasi dosis 1 mencapai 103,78 persen dan dosis 2 mencapai 95,55 persen dari seju-

lah 2.879.699 sasaran. Begitu pula dengan kecukupan vaksin tidak perlu dikhawatirkan, cukup hanya dengan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

"Beberapa kondisi yang mengharuskan kami siap siaga adalah kami terus melakukan 3T (testing, tracing, treatment) untuk semua kasus. Jadi semua kasus yang terkonfirmasi positif kita lakukan tracing," terang Pembajun.

Sementara itu, Sekretaris Daerah DIY, K Baskara Aji mengharapkan kerja sama antara Korem, Polda, serta kelurahan di setiap kabupaten/kota di DIY untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan selama isoman. Hal ini termasuk soal kebutuhan dan fasilitas yang perlu dipenuhi untuk pasien isoman, seperti kamar mandi minimal berjumlah dua di rumah. Selain itu, pasien isoman bisa mengakses aplikasi Telemedicine untuk kebutuhan vitamin dan obat-obatan yang akan dipenuhi oleh puskesmas atau apotek terdekat.

"Tentu kita akan melaksanakan pemantauan terus-menerus. Kalau pada saatnya memang pertambahan terhadap kasus aktif ini tidak terkendali, maka kita akan lakukan beberapa evaluasi lagi, bisa jadi karena PTM-nya, kemudian penyediaan bed rumah sakit, dan penyediaan tempat isoter perlu kita tingkatkan," paparnya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005